

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait penggunaan ChatGPT bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi, dapat disimpulkan bahwa teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers berkaitan dengan hasil dan pembahasan dapat dipahami bahwa dampak positif dan negatif dari penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi merupakan hasil dari proses adopsi inovasi. Inovasi yang berhasil diadopsi memberikan dampak positif seperti peningkatan produktivitas dan pemahaman, namun juga bisa membawa dampak negatif seperti ketergantungan dan risiko plagiarisme jika tidak digunakan dengan bijak, serta kontrol terhadap kebenaran. Proses adopsi ini dipengaruhi oleh bagaimana inovasi tersebut diperkenalkan dan diterima dalam sistem sosial akademik mahasiswa sehingga beragam latar belakang mengapa mahasiswa tertarik dan mulai menggunakan ChatGPT. Dengan memahami elemen-elemen kunci dari teori ini yaitu inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial, sehingga penulis dapat merancang intervensi yang lebih efektif seperti menyoroti keunggulan relatif, meningkatkan kompatibilitas untuk mendukung adopsi inovasi teknologi dalam pendidikan, sekaligus mengelola dampak negatif yang timbul dari penggunaan teknologi kecerdasan buatan yang disebut ChatGPT ini.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai penggunaan ChatGPT bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa harus tetap menjalani kehidupan perkuliahan sebagaimana mestinya meskipun memperoleh pengetahuan dari ChatGPT dan tetap berupaya berpikir kritis terhadap pembelajaran yang akan datang. Begitu pula kebaikan dan niat untuk berupaya dan memenuhi kebutuhan pendidikan adalah salah satu upaya agar tidak melakukan tindak kecurangan dan tidak pula merugikan orang lain dalam pembelajaran di perkuliahan.
2. Bagi dosen diharapkan bisa memperhatikan para mahasiswa yang masih kekurangan dari sisi pengetahuan khususnya kepada materi yang diajarkan dan lebih selektif lagi dalam memeriksa tugas perkuliahan serta sanksi yang diberikan kepada para mahasiswa yang berbuat curang. Karena pemenuhan kebutuhan materi yang tidak terpenuhi dari perkuliahan akan menimbulkan keadaan malas untuk berpikir kritis pada mahasiswa dan menjadi buruk ke depannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas tentang penggunaan ChatGPT pada mahasiswa pendidikan Antropologi dan mahasiswa lainnya agar kajian ini dapat menambah pengetahuan dan juga pengalaman khususnya bagi mahasiswa dan tenaga pendidik.

4. Bagi layanan pengembangan ChatGPT agar memberi penyertaan sumber informasi untuk meningkatkan kepercayaan dan keandalan, disarankan agar ChatGPT mencantumkan sumber informasi yang digunakan dalam setiap jawaban. Ini akan sangat membantu terutama bagi pengguna yang memerlukan referensi akademik atau validasi dari informasi yang diberikan. Serta memberikan opsi referensi lebih lanjut, selain menyertakan sumber, platform dapat menyediakan opsi bagi pengguna untuk melihat referensi lebih lanjut atau penjelasan tambahan mengenai jawaban yang diberikan. Hal ini dapat berupa link ke artikel, jurnal, atau sumber resmi lainnya.

